

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI
KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

TITIS HARYO MUKTI
NIM. 12803241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI
KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:
TITIS HARYO MUKTI
12803241034



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 Juni 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 1968101 4199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


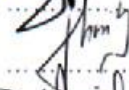
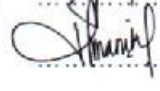
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI
KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang disusun oleh:

TITIS HARYO MUKTI
12803241034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 23 Juni 2016
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Penguji		28/6/16
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Sekretaris Penguji		28/6/16
Amanita Novi Yushita, M.Si., Ak.	Penguji Utama		28/6/16

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Fakultas Ekonomi

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titis Haryo Mukti
NIM : 12803241034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN
AKUNTANSI KELAS XI SMK YPKK 1
SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Penulis,



Titis Haryo Mukti
NIM 12803241034

MOTTO

“Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)” (QS. Ar-Rahman: 60)

“Belajar itu bagaikan pondasi membangun rumah. Semakin banyak pondasi yang dibuat semakin kokoh rumah itu ditinggali, begitu juga dengan Kepandaian.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Hindarti Wiludjeng, ibuku tersayang yang telah mengandung, melahirkan, menjaga, dan membimbing anaknya sampai saat ini dengan segenap kasih dan sayang.
2. Kepada ayahku, Yusuf Sudarmono, yang selalu menyemangati dan memberikan seluruh kekuatannya untuk bisa menyekolahkanku hingga sampai Perguruan Tinggi saat ini.

Tak lupa penulis bingkiskan karya sederhana ini kepada:

1. Kakak dan adikku (Mas Dika, Mas Bagus, dan Sandi) yang menjadi motivasiku untuk selalu berjuang dan menjadi contoh yang baik dalam keluarga.
2. Keluarga Komunitas Standup Comedy UNY yang membantu mengembangkan potensi saya dalam *Public Speaking*.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Tri Wahyunianto, Rochmad Nugroho, Devie Nur Ghaniya, Dwiyana Al Rasyid, Ikhsan Bismo, Boci Diksi 2012, Pendidikan Akuntansi 2012 A, Pendidikan Akuntansi 2012 B, Komunitas Standup Indo Jogja, UKM Magenta Radio, KKN 2135 Ngaglik, dan PPL 2015 SMK YPKK 1 Sleman yang telah menyemangati serta menjadi teman yang selalu ada selama penelitian ini dilakukan hingga selesai.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI
KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
TITIS HARYO MUKTI
12803241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, 2) Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, 3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 49 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta dengan $N=30$. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,926 > 1,676$) dengan sumbangan efektif 9,087%. 2) Terdapat pengaruh positif Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,284 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,031 > 1,676$) dengan sumbangan efektif sebesar 0,039%. 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,556 > 3,20$) dengan sumbangan efektif sebesar 9,426%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa , Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Akuntansi

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHING
METHODE AND TEACHING MEDIA ON LEARNING MOTIVATION
OF ACCOUNTANCY COMPETENCY STUDENTS CLASS XI
AT SMK YPKK 1 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2015/2016**

by:
TITIS HARYO MUKTI
12803241034

ABSTRACT

This research aims to identify: 1) the influence of Student Perception about Teaching Methode on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016, 2) the influence of Teaching Media on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016, and 3) the influence of Student Perception about Teaching Methode and Teaching Media together on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016.

This research was an ex-post facto with quantitative approach and the data was obtained through questionnaires. The subject research was 49 accountancy students in class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016. Instrument test was conducted in SMK Koperasi Yogyakarta in N=30. The data were analysed by prerequisite test analysis which consisted of a test of linearity and multicollinearity test. Hypothesis test included a simple regression, multiple regressions, the relative contribution and effective contribution.

The result of this research were that: 1) there is a positive influence of Student Perception about Teaching Methode on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.497 and $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ ($3.926 > 1.676$) with effective contribution at 9.087%, 2) there is a positive influence of Teaching Media on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.284 and $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ ($2.031 > 1.676$) with effective contribution at 0.039%, and 3) there is a positive influence of Student Perception about Teaching Methode and Teaching Media together on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI at SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016. with a correlation coefficient of 0.497 and $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$ ($7,556 > 3.20$) with effective contribution at 9,426%.

Keywords: *Student Perception, Teaching Method, Teaching Media, Students Motivation*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Dzat yang Maha Tinggi, karena dengan limpahan Karunia, Rahmat, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Amanita Novi Yushita, M.Si., Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. Ibu. Rubiyati, M.Pd., Kepala SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Penulis,



Titis Haryo Mukti
NIM. 12803241034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Mengenai Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	9
a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	9
b. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
d. Indikator Motivasi Belajar Siswa	19
2. Tinjauan Mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	21
a. Pengertian Persepsi Siswa	21
b. Pengertian Metode Mengajar Guru.....	21
c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	22
d. Macam-macam Metode Mengajar Guru.....	23
e. Faktor-faktor Pemilihan Metode Mengajar Guru	24
f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	28
3. Tinjauan Mengenai Media Pembelajaran.....	29
a. Pengertian Media Pembelajaran	29
b. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran	30
c. Manfaat Media Pembelajaran	31
d. Prinsip Media Pembelajaran	31
e. Indikator tentang Media Pembelajaran	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	41
D. Paradigma Penelitian.....	44
E. Hipotesis Penelitian.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46

C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi Penelitian	47
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen	51
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	54
I. Teknik Analisis Data	56
1. Pengujian Prasyarat Analisis	56
2. Pengujian Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Umum SMK YPKK 1 Sleman	63
2. Deskripsi Data Khusus	64
a. Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	64
b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	69
c. Media Pembelajaran	74
B. Hasil Penelitian	79
1. Uji Prasyarat Analisis	79
a. Uji Linieritas	80
b. Uji Multikolinieritas	81
2. Uji Hipotesis	81
3. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)	88
4. Pembahasan Hasil Penelitian	91
C. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Jumlah Siswa	47
2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban	49
3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	50
4. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa	50
5. Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran	51
6. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	53
7. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa	53
8. Hasil Uji Validitas Angket Media Pembelajaran.....	53
9. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	55
10. Hasil Uji Reliabilitas	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	65
12. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	67
13. Skor Terendah Indikator Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa ...	69
14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa	70
15. Distribusi Kategori Persepsi Siswa	72
16. Skor Terendah Indikator Variabel Persepsi Siswa	74
17. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran	75
18. Distribusi Kategori Media Pembelajaran.....	77
19. Skor Terendah Indikator Variabel Media Pembelajaran	79
20. Hasil Uji Linieritas	80
21. Hasil Uji Multikolinieritas	81
22. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1	82
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2	84
24. Hasil Analisis Regresi Ganda	86
25. Koefisien dan Hasil Total	89
26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	66
3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Motivasi Belajar Siswa	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa	71
5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Persepsi Siswa	73
6. Histogram Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran	76
7. Diagram Lingkaran Dis. Kategori Media Pembelajaran	78
8. Ringkasan Hasil Penelitian	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	104
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	110
3. Hasil Uji Validitas	114
4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	118
5. Hasil Uji Reliabilitas	120
6. Angket Penelitian	122
7. Data Hasil Penelitian	128
8. Hasil Distribusi Frekuensi	135
9. Hasil Uji Linieritas	139
10. Hasil Uji Multikolinieritas	142
11. Hasil Hipotesis	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah dan berlangsung sepanjang hidupnya. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara dalam A. Soedomo Hadi (2008: 21) yang berpendapat bahwa pendidikan dimulai sejak seseorang dilahirkan dan berakhir ketika sudah meninggal, sehingga pendidikan itu terjadi sepanjang hidup seseorang. Pendidikan merupakan investasi berharga yang sangat penting meskipun umur kita semakin tua. Pendidikan juga merupakan sebuah acuan maju dan berkembangnya suatu negara. Untuk itu, pendidikan merupakan sebuah elemen terpenting yang selalu dikedepankan oleh pemerintahan begitu juga di Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara rakyat Indonesia.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Yogyakarta. Memiliki nama Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan menunjukkan bahwa SMK YPKK merupakan sekolah yang ingin menciptakan siswa yang memiliki kecakapan dan keterampilan yang andal. Pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan yang sama dengan Sekolah

Menengah Atas, yaitu memberikan pendidikan formal pada masyarakat Indonesia. SMK lebih memberikan pendidikan yang mengedepankan praktik, sehingga menyiapkan siswanya untuk siap terjun di lapangan kerja.

Motivasi merupakan unsur belajar yang sangat penting karena siswa yang tidak memiliki motivasi yang kuat ketika belajar maka prestasinya juga akan tidak baik. Motivasi memiliki banyak manfaat karena menciptakan semangat siswa dan keaktifan siswa secara bersamaan dengan begitu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Motivasi bisa muncul ketika siswa merasa tertarik pada suatu pelajaran, oleh karena itu seorang guru sebisa mungkin tidak hanya menjadi seorang pengajar dan pendidik tapi juga menjadi seorang motivator di dalam kelas. Motivasi siswa yang lemah dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara. Menurut Haris Mudjiman (2007:86) penumbuhan tersebut bisa dengan menggunakan struktur pembelajaran yang tepat dan model pembelajaran konstruktivistik. Dengan begitu masalah yang terjadi bisa dipecahkan.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman pada 3 Maret 2015 dan Selama PPL yang dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2015 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa di sekolah tersebut merupakan siswa-siswa yang memiliki karakteristik akademis yang masih rendah. Terdapat 3 kelas Akuntansi dengan masing-masing kelas memiliki kurang lebih 19 siswa. Sebanyak 7-9 Siswa ketika observasi dilakukan menunjukkan tingkat Motivasi Belajar Siswa yang rendah. Hal ini terlihat

ketika dilakukan observasi di kelas, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru, tidak fokus pada pelajaran, bahkan ada yang melakukan aktivitas lain selain kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan adanya kebosanan atau ketidaktertarikan siswa pada pelajaran ketika mereka belajar. Ada banyak faktor yang memicu kebosanan belajar tersebut, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yaitu faktor guru dan lingkungan sekitar sekolah. Guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bisa berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini merupakan tugas seorang guru untuk mengatasi hal tersebut.

Di Indonesia sendiri seorang guru merupakan subjek penentu dari keberhasilan pendidikan. Pendidikan yang memacu guru untuk selalu bisa merespon dengan baik seluruh pergerakan dan perkembangan ilmu yang begitu cepat. Guru harus bisa mengakomodasi siswa, menjadi moderator di dalam kelas, dan bukan hanya sebagai orator saja yang memberikan ceramah. Guru harus bisa mencerminkan bahwa pendidikan di Indonesia itu menyenangkan dan menarik. Pelajaran yang menyenangkan dan juga cara mengajar yang menarik tentunya akan lebih bisa membuat siswa untuk mengerti dan paham tentang suatu pelajaran, berbeda dengan jaman dahulu yang pelajaran itu masih begitu kaku dan belum banyaknya sumber belajar yang bisa digunakan. Teknologi juga sudah semakin baik dan maju, guru dituntut memberikan pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Penggunaan media teknologi seperti *PowerPoint*,

peraga digital, penggunaan laptop, dan media lainnya yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan pelajaran. Sikap guru yang mengajak siswa untuk mencari tahu sendiri akan membantu siswa untuk mengembangkan pola pikirnya dan kecerdasan dari siswa tersebut. Kecenderungannya siswa akan lebih semangat pada sebuah mata pelajaran apabila pelajaran tersebut dia sukai dan cara mengajar guru yang menarik terutama saat guru memberikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

Guru harus sensitif dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas, hal ini tentunya untuk meningkatkan keaktifan siswa baik dalam hal pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan juga afektif karena mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinambungan antara guru dengan siswa. Guru harus paham dengan kemampuan dirinya dan juga harus mengerti tujuan mengajar ketika berada di dalam kelas sehingga sifat-sifat yang ditunjukkan ketika mengajar merupakan sifat-sifat yang tepat saat kegiatan belajar berlangsung agar memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ini menjadi penting karena akan mempengaruhi Motivasi Belajar siswa. Banyak siswa yang menganggap guru akuntansi itu galak, padahal persepsi ini belum tentu benar. Persepsi itu terbentuk karena mata pelajaran yang mungkin sulit dan sikap guru yang tegas agar siswa paham pada materi akuntansi. Hal ini dapat membuat siswa dalam menggambarkan guru sebagai seseorang yang galak dan tegas. Pada kasus lain pelajaran seperti

akuntansi itu dianggap oleh siswa merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Seorang guru harus bisa mengelola dan menunjukkan gaya mengajar yang menarik agar kegiatan belajar bisa berjalan baik dan juga menyenangkan.

Dengan semakin berkembangnya zaman, guru harus bisa mengembangkan metode yang digunakan. Guru-guru kebanyakan masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tidak mencoba metode-metode lain yang bisa memberikan suasana pembelajaran yang baru agar siswa semakin semangat dan termotivasi. Padahal penggunaan metode yang tepat akan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode Mengajar yang menarik juga akan membuat siswa semakin bergairah dan bersemangat ketika kegiatan belajar berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 dan pada saat PPL pada bulan Agustus hingga Oktober 2015 tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran juga menemukan fakta bahwa, 65% guru akuntansi jarang menggunakan media lain yang dimiliki sekolah untuk menjelaskan materi pembelajaran Akuntansi. Sekolah memiliki LCD, Proyektor, dan Laptop, tetapi guru hanya menggunakan papan tulis, buku panduan, dan melakukan ceramah didepan kelas. Metode ceramah seperti ini seharusnya di evaluasi oleh guru-guru karena selain memikirkan terselesaikannya materi pembelajaran, guru juga harus memperhatikan bagaimana kebermanfaatan pembelajaran untuk siswa tersebut. Selama

observasi dilakukan penggunaan media selain papan tulis dan buku panduan masih jarang digunakan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional.
2. Motivasi belajar siswa yang masih rendah.
3. Media pembelajaran yang ada di sekolah tidak digunakan secara maksimal.
4. Siswa tidak fokus dan melakukan aktivitas lain selama pelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang fokus dalam penelitian ini maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan standar kompetensi Mengelola Akuntansi Modal Firma/CV dan Koperasi.
2. Penelitian dilakukan pada kelas XI Akuntansi 1, 2, dan 3 Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa?
- b. Bagaimana pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa?
- c. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.
2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mengembangkan bidang keilmuan terutama pada bidang pendidikan

akuntansi dalam menambah kekayaan penelitian sebelumnya dan juga memberikan wacana ilmu lain sehingga dapat mengembangkan disiplin keilmuan tersebut. Penelitian ini juga memberikan gambaran nyata tentang teori-teori yang sudah dikemukakan oleh para ahli.

2. Secara praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memberikan tambahan wacana ilmu dalam menghadapi dunia kependidikan dan memberikan pengalaman yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wacana guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengembangkan metode belajar yang diterapkan dalam kelas dengan tidak hanya melakukan metode belajar konvensional seperti ceramah saja, sehingga guru bisa lebih mengeksplorasi kelas dan mengetahui dan memecahkan permasalahan belajar siswa di dalam kelas. Sumber pengetahuan guru juga menjadi semakin luas jika dapat menerapkan media-media pembelajaran yang lebih atraktif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Mengenai Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

1) Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2011:75) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar ini dapat tercapai. Menurut Suyadi (2010:203) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Oemar Hamalik (2011:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung 3 unsur yang saling berkaitan:

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan emosi seseorang pada suatu masalah.

- c) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 72) motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi mengandung tiga komponen pokok yakni menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti motivasi menimbulkan kekuatan pada individu atau memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi mengarahkan atau meyalurkan tingkah laku, dengan demikian motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan hal ini akan menimbulkan motivasi. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan individu. Menurut Sardiman A. M (2011: 83) seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d) Lebih senang bekerja mandiri

- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 31) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengertian daya penggerak dan energi yang ada dalam diri manusia yang ditandai dengan adanya perasaan dan juga emosi untuk mencapai tujuan tertentu dengan memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi.

2) Pengertian Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2011: 27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi juga mengalami. Hasil belajar

bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Menurut Sardiman A.M (2011:20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Kegiatan belajar akan lebih bermakna ketika seseorang merasakannya secara langsung bukan sekedar bersifat verbalistik saja. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2014:5) belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat konstan.

Berdasarkan definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan kelakuan yang terjadi karena seseorang melakukan latihan yang bukan hanya mengingat tapi juga melakukan dan merasakan secara langsung. Perubahan kelakuan tersebut terjadi relatif tetap dan bukan sementara.

3) Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Iskandar (2009: 180) menyebutkan motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.

Berdasarkan definisi dan kajian teori mengenai motivasi dan belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi

adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa atau usaha yang disadari siswa untuk bertindak mengubah tingkah lakunya meningkatkan pengetahuannya akan akuntansi sebagai hasil dari latihan dan praktik.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang sangat mempengaruhi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena siswa yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar maka aktivitas belajarnya tidak akan terlaksana dengan baik. Menurut Sardiman A. M (2011: 85) dalam belajar motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam setiap kegiatan yang dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- c) Motivasi berfungsi untuk menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Djaali (2012: 104) menyebutkan bahwa, “Motivasi berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol tingkah laku”. Menjelaskan tingkah laku maksudnya adalah dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa siswa melakukan suatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa lain acuh dengan pekerjaan itu. Mengontrol tingkah laku maksudnya, dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyenangi suatu objek dan kurang menyenangi objek lain.

Apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar, siswa akan berusaha untuk mendekati hal-hal yang menyenangkan. Bagi guru hal ini merupakan hal yang penting untuk menciptakan suasana belajar atau stimulus yang selalu menyenangkan siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

b. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Menurut Djaali (2012: 104) motivasi diperlukan bagi *reinforcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar. Motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, dimana salah satu diantaranya mungkin merupakan tingkah laku yang dikehendaki. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2014:51) terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar hingga tercapainya tujuan.
- 2) Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar. Hal tersebut akan memberikan motivasi tinggi pada siswa sehingga mereka memiliki energi besar untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman A.M (2011:85) motivasi memiliki peranan dalam kegiatan belajar sebagai:

- 1) Menjadi motor penggerak energi dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan belajar.
- 2) Menjadi penentu arah pembelajaran, sistematis pembelajaran, dan tujuan dari pembelajaran.
- 3) Menjadi penyeleksi kegiatan pembelajaran seperti, apa yang harus dikerjakan dan yang tidak dilakukan ketika kegiatan belajar berlangsung.

Hamzah B Uno (2011: 27) menyebutkan beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan pembelajaran

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat

dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang apabila dia sedang mempunyai motivasi untuk belajar dari sesuatu. Dengan kata lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.

2) Peran motivasi dalam memperjelas hubungan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak, sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar, karena anak sudah mengetahui makna belajar.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama untuk belajar. Dia mudah untuk tergoda untuk melakukan hal yang lain dan bukan belajar.

Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketekunan dan ketahanan belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2014:53-55) ada enam unsur yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat semangat dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya piket dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi fisik dan psikis siswa merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa ketika dia belajar. Contohnya jika kondisi fisik siswa sedang tidak fit atau kelelahan maka besar kemungkinan siswa tidak memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Begitu juga ketika siswa dalam kondisi psikis yang kurang baik seperti sedih dan kecewa, maka siswa juga tidak akan memiliki motivasi yang baik ketika mereka dalam keadaan seperti itu.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan fisik dan lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini bisa dilihat ketika siswa belajar pada kondisi lingkungan fisik yang baik maka mereka akan merasa nyaman untuk belajar. Rasa nyaman itu akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis merupakan unsur pendukung dalam meningkatkan motivasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah bahan ajar, alat bantu pelajaran, suasana belajar, dan berbagai hal yang mampu memberikan suasana dinamis di dalam kegiatan belajar.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru memiliki pengaruh yang sama besar dalam meningkatkan motivasi siswa. Guru merupakan manajer yang berada di dalam kelas sehingga harus memiliki kemampuan mengelola dan memotivasi siswa yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur sebelumnya yang bisa dimanfaatkan oleh guru.

d. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan kesimpulan dari teori Motivasi Belajar Siswa terkait mata pelajaran akuntansi maka didapatkan indikator-indikator dari Motivasi Belajar Siswa yang terdiri dari:

1) Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi.

Siswa segera mengerjakan tugas akuntansi ketika di dalam kelas. Tidak melakukan kegiatan lain selama waktu pengerjaan tugas belum selesai.

2) Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan.

Siswa berusaha memecahkan masalah meskipun soal yang dikerjakan sulit, berusaha mencari solusi, dan berusaha tidak melihat jawaban teman.

3) Dorongan akan kebutuhan belajar.

Siswa selalu berusaha menambah wawasannya dengan mencari dari berbagai media, sehingga di dalam kelas siswa aktif

menyimak apa yang disampaikan guru dan memberikan tanggapan positif ketika sesi diskusi dilakukan.

4) Senang dan rajin dalam belajar akuntansi.

Siswa senang ketika mendapatkan tugas akuntansi dan segera mengerjakan tugas. Tidak mengeluh ketika tugas diberikan dan fokus mengerjakan.

5) Dorongan menemukan dan memecahkan masalah.

Siswa selalu berusaha untuk mengerjakan tugas akuntansi yang sulit dengan kemampuan sendiri dan mencari pemecahan masalah dengan bersumber pada berbagai hal, seperti buku cetak dan internet.

6) Dapat mempertahankan pendapat.

Siswa bisa menjelaskan pendapat dan jawabannya, tidak mudah berganti pendapat jika tidak melihat kejelasan suatu permasalahan.

7) Berusaha mendapat nilai terbaik.

Siswa selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik ketika berada di dalam kelas. Hal ini terlihat dari kepercayaan diri siswa ketika mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru.

2. Tinjauan mengenai Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Desmita (2009:108) persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki oleh manusia untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh system alat indera. Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan antara manusia dengan lingkungan disekitarnya, yaitu manusia melakukan kemampuan untuk menginderakan objek yang ada disekitarnya lalu ia memproses hasil pengindraannya tersebut dan pada akhirnya dia memiliki makna tentang objek tersebut.

Proses persepsi terjadi karena adanya stimulus dan kemudian diterima oleh panca indera, sehingga mempengaruhi interpretasi yang berbeda pada tiap individu-individu. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman terdahulu, prasangka, keinginan, tujuan dan perasaan waktu itu.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses penerimaan, penafsiran, dan pemberian arti atau makna terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera.

b. Pengertian Metode Mengajar Guru

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana

yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang bisa dapat digunakan guru untuk menjalin hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun agar mencapai tujuan pembelajaran.

c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah suatu proses penerimaan, penafsiran, dan pemberian arti atau makna terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera. Metode mengajar adalah cara yang bisa dapat digunakan guru untuk menjalin hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun agar mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah penafsiran makna yang dimiliki oleh siswa tentang cara guru menjalin hubungan dan memberikan informasi pelajaran saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

d. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Wina Sanjaya (2009: 147) menyebutkan beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan guru, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode mengajar,

simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Menurut Ismail SM (2008: 32) sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif seorang guru harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1) Tujuan

Metode yang dipilih pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses demi mencapai tujuannya.

2) Karakteristik Siswa

Perbedaan karakteristik anak didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.

3) Kemampuan Guru

Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru patut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.

4) Sifat Bahan Pelajaran

Penting sekali untuk mengenal sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran tersebut.

5) Situasi Kelas

Keadaan kelas dari hari ke hari akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu dalam menentukan metode mengajar guru harus memperhitungkan dinamika kelas dari sudut manapun.

6) Kelengkapan Fasilitas

Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah.

7) Kelebihan dan Kelemahan Metode

Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Menurut Winarno Surakhmad sebagaimana yang dikutip oleh Syahril Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anak didik (dengan berbagai tingkat kematangannya)

Perbedaan individu anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relative lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran

b) Tujuan (dengan berbagai jenis dan fungsinya)

Perumusan tujuan intruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

c) Situasi (dalam berbagai keadaan)

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

d) Fasilitas (dengan berbagai keadaan)

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

e) Guru (beserta kemampuan profesionalismenya yang berbeda-beda)

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan

pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Melihat faktor-faktor yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka, maka peneliti menyimpulkan terdapat 5 indikator terkait Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas.

Siswa memahami cara mengajar guru dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disepakati oleh siswa sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan kondusif.

2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Siswa mengerti tujuan dari kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika berada di dalam kelas.

3) Metode mengajar sesuai situasi dan waktu pembelajaran.

Siswa mendapatkan metode mengajar sesuai dengan kondisi dan materi pembelajaran yang diajarkan, selain itu juga waktu pembelajaran yang sesuai.

4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

Guru memanfaatkan semua media dan alat yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

5) Guru menguasai metode mengajar.

Guru menguasai metode pembelajaran di dalam kelas sehingga segala permasalahan yang dialami siswa dapat terpecahkan dan mendapatkan solusi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Tinjauan Mengenai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Jamil Suprihatinigrum (2013: 319) media diartikan sebagai pengantar atau perantara pesan. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diklasifikasikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Hujair AH Sanaky (2013:4) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:121) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media harus disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran agar dapat terlihat manfaatnya ketika kegiatan belajar berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan informasi yang lebih detail kepada siswa sehingga guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran ketika berada dalam kelas.

b. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 319) media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

- 1) Audio
- 2) Cetak
- 3) Audio-cetak
- 4) Proyeksi visual diam
- 5) Proyeksi audio visual diam
- 6) Visual gerak
- 7) Audio visual gerak
- 8) Objek fisik
- 9) Manusia dan lingkungan
- 10) Komputer

Media-media itu nantinya akan digunakan dan dimanfaatkan guru dalam membantu menyampaikan ilmu di dalam kelas, sehingga dapat mengembangkan pengelolaan dan kualitas kegiatan belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hujair AH Sanaky (2013:5) media pembelajaran memiliki manfaat baik secara umum dan khusus, yaitu:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih paham dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja yang akan berpotensi membuat siswa bosan dan guru kehabisan tenaga.
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dengan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan berbagai hal lainnya.

d. Prinsip Media Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:127) ada empat prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat.

Guru harus melakukan seleksi pada media pembelajaran yang akan digunakan agar media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Menetapkan dan memperhitungkan subjek dengan tepat.

Media yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa yang diajar, sehingga ketika media itu

digunakan di dalam kelas siswa bisa mengikuti dan menerima informasi dari media tersebut.

3) Menyajikan media dengan tepat.

Teknik dan metode penggunaan media juga harus disesiakan dengan tujuan dan bahan ajar awal, karena pada dasarnya media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk memberikan informasi pada siswa.

4) Menempatkan atau memeperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Guru bisa menentukan kapan dan dimana situasi yang tepat untuk menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyangkut pada keefektifan penggunaan media pembelajaran.

e. Indikator tentang Media Pembelajaran

Menurut Khayatun Yuqa Nuqfaizah (2013: 39) mengungkapkan tentang indikator tentang Media Pembelajaran, yaitu:

1) Waktu penggunaan media pembelajaran.

Frekuensi penggunaan media pembelajaran seperti *Power Point*, LCD, dan Proyektor ketika kegiatan belajar di dalam kelas.

2) Sikap siswa terhadap media pembelajaran.

Siswa merasakan kemudahan menerima kegiatan pembelajaran ketika media digunakan oleh guru.

3) Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.

Siswa dan guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan aturan dan dilakukan secara wajar.

4) Frekuensi penggunaan media pembelajaran.

Lama waktu penggunaan media yang dilakukan secara efektif oleh guru selama kegiatan pembelajaran.

5) Manfaat penggunaan media pembelajaran.

Siswa mendapatkan kemudahan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

6) Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran.

Siswa dan guru mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa indikator seorang guru dapat menggunakan dan mengelola dengan baik media pembelajaran ada 6 indikator yang menunjukkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Rizka Nur Fadilah (2013).

Penelitian relevan yang berjudul Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan 1) Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel

Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,531, r^2_{x1y} sebesar 0,282 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan hasil yaitu $5,493 > 1,664$, 2) Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,515 r^2_{x1y} sebesar 0,265 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan hasil yaitu $5,270 > 1,664$, 3) Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,601, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,362 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar $21,527 > 3,12$. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Metode Mengajar, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Penelitian ini ditunjukkan terdapat pengaruh yang positif pada ketiga variabel tersebut. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu, dan jumlah subjek yang dilakukan dalam penelitian.

2. Khayatun Yuka Nuqfaizah (2013).

Penelitian yang relevan ini memiliki judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,700, r^2_{x1y} 0,491, harga t_{hitung} sebesar 9,714 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%; terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,580, r^2_{x2y} sebesar 0,337, harga t_{hitung} sebesar 7,052 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%; terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x3y} sebesar 0,571, r^3_{x3y} sebesar 0,326, harga t_{hitung} sebesar 6,893 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%; terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,786, $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,618, harga F_{hitung} sebesar 51,830 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,04 pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran. Perbedaan penelitian dengan

penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel utamanya, tempat penelitian, dan subjek penelitiannya.

3. Galang Roza Iman (2014).

Penelitian yang relevan ini memiliki judul Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,431 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,375 > t_{tabel}$ 1,656 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 18,5% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar; terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,444 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,583 > t_{tabel}$ 1,656 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 19,7% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar; terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Teman Sebaya dan Metode Mengajar Dosen secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,585 dan nilai F_{hitung} sebesar $32,789 > F_{tabel}$ 3,07 pada taraf signifikansi

5% dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 34,2% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Metode Mengajar dan Motivasi Belajar. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan subjek penelitian yang dipilih, tempat, dan waktu.

4. Muhammad Choirul Abidin (2012).

Penelitian yang relevan ini memiliki judul Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,883 > t_{total} = 1,980$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,205 yang artinya sebesar 20,5% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa; terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar Di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,658 > t_{total} = 1,980$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,193 yang artinya sebesar 19,3% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa; terdapat

pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 18,590 > F_{tabel} = 3,078$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,251 yang artinya sebesar 25,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Persepsi tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan subjek penelitian yang dipilih, tempat, dan waktu.

5. Anita Asmara (2015).

Penelitian yang relevan ini memiliki judul Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x1y} sebesar 0,273 dan r^2_{x1y} sebesar 0,074; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x2y} sebesar

0,216 dan r^2_{x1y} sebesar 0,047; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x3y} sebesar 0,209 dan r^2_{x3y} sebesar 0,044; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x4y} sebesar 0,544 dan r^2_{x4y} sebesar 0,296; terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan $R_{x(1,2,3,4)y}$ sebesar 0,568 dan Adjusted $R^2_{x(1,2,3,4)y}$ sebesar 0,293 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $13,861 > 2,470$. Pada penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Media Pembelajaran. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel utamanya, tempat penelitian, dan subjek penelitiannya.

6. Neni Uswatun Khasanah (2014).

Penelitian yang relevan ini memiliki judul Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil

penilaian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793, r^2_{rx1y} sebesar 0,628 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,240 > 1,980$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748, r^2_{rx2y} sebesar 0,556 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $8,867 > 1,980$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852, $R^2_{y(1,2)}$ 0,726 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $80,698 > 3,15$. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Persepsi tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Penelitian ini ditunjukkan terdapat pengaruh yang positif pada ketiga variabel tersebut. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu, dan jumlah subjek yang ada di dalam penelitian yaitu siswa dari jurusan Administrasi Perkantoran.

C. Kerangka Berpikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang terhadap objek yang diamatinya. Persepsi setiap individu berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Seseorang siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode atau cara mengajar yang dilakukan guru akan merasa senang mengikuti pelajaran akuntansi, konsentrasi dalam pelajaran, serta bersemangat maka motivasi siswa belajar akuntansi akan naik, begitu pula sebaliknya siswa memiliki persepsi yang buruk terhadap Metode Mengajar Guru akan merasa malas mengikuti pelajaran akuntansi.

Siswa lebih suka mengobrol dengan teman yang bukan materi pelajaran akuntansi, tiduran, ataupun bermain *handphone*. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa tersebut akan menurun. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Bila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru baik maka Motivasi Belajar Akuntansi Siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari peserta didik kepada anak didik. Melalui Media Pembelajaran penyampaian materi menjadi lebih menarik. Media Pembelajaran dapat menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

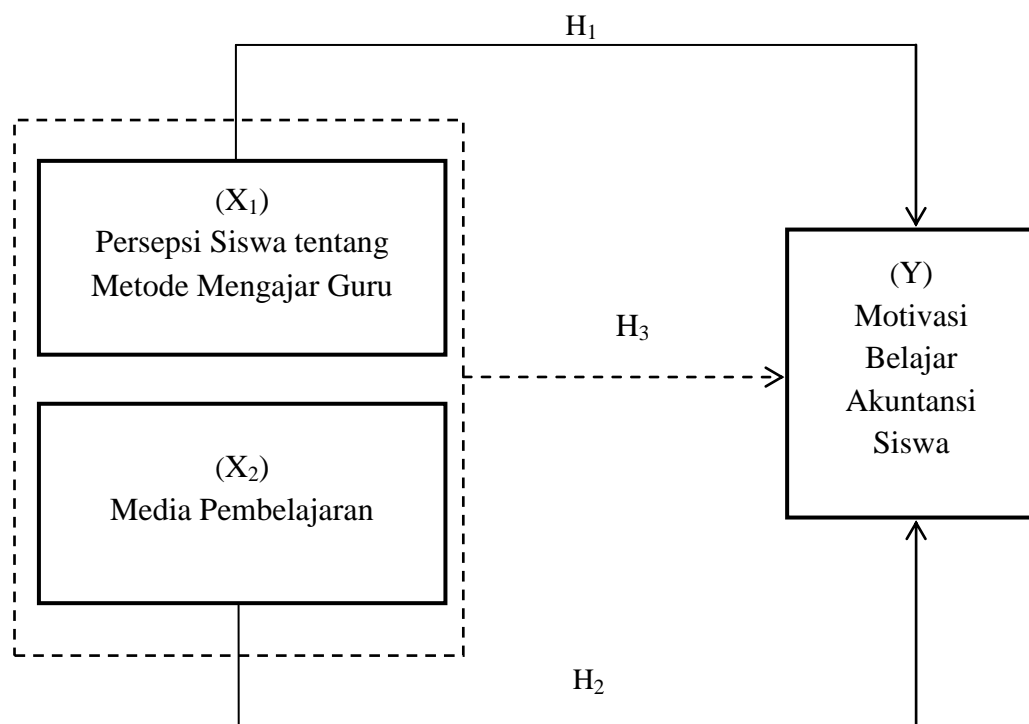
Media Pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akuntansi akan menjadikan pelajaran akuntansi menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya apabila dalam pembelajaran akuntansi guru menggunakan Media Pembelajaran yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada pelajaran sehingga Motivasi Belajar Siswa akan turun. Persepsi yang positif terhadap Media Pembelajaran akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa, tetapi bila persepsi siswa terhadap Media Pembelajaran negatif maka Motivasi Belajar Akuntansi Siswa juga akan menurun.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Metode yang dipilih guru, cara penyampaian materi, serta penggunaan Media Pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran membuat persepsi siswa berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang tiap individu. Hal ini tentu akan mempengaruhi kondisi siswa ketika dilakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Persepsi siswa yang positif terhadap metode mengajar yang dipilih guru serta Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru akan membuat siswa lebih fokus pada saat mengikuti pelajaran dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga Motivasi Belajar Siswa meningkat. Namun apabila siswa memiliki persepsi negatif terhadap Metode Mengajar dan Media Pembelajaran yang digunakan guru, siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik untuk fokus dalam pelajaran sehingga Motivasi Belajar Akuntansi Siswa untuk belajar menjadi menurun.

D. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Media Pembelajaran

Y : Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

H_1 : Hipotesis 1

H_2 : Hipotesis 2

H_3 : Hipotesis 3

\rightarrow : Pengaruh individual variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

\rightarrow : Pengaruh bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
- Hipotesis 2: Terdapat pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
- Hipotesis 3: Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jalan Sayangan, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2016.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto*. Dalam penelitian ini mengungkapkan data yang sudah ada dan tidak dikenakan perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar Akuntansi Siswa, yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:

- a) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dinyatakan dalam X_1 .
- b) Media Pembelajaran yang dinyatakan dalam X_2 .

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi kejuruan Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 49 siswa.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah
XI Akuntansi 1	17 siswa
XI Akuntansi 2	16 siswa
XI Akuntansi 3	16 siswa
Jumlah	49 siswa

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat disimpulkan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa atau usaha yang disadari siswa untuk bertindak mengubah tingkah lakunya meningkatkan pengetahuannya akan akuntansi sebagai hasil dari latihan dan praktik.
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat disimpulkan sebagai penafsiran makna yang dimiliki oleh siswa tentang cara guru menjalin hubungan dan memberikan informasi pelajaran saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

3. Media Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan informasi yang lebih detail kepada siswa sehingga guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran ketika berada dalam kelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut maka Peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen dalam penelitian ini ada tiga yaitu instrumen Persepsi tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang digunakan adalah tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi

dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

1. Membuat indikator instrumen berdasarkan kajian teori
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Pengukuran angket menggunakan modifikasi *Skala Likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 134). Jawaban setiap butir pernyataan yang menggunakan skala *Likert* atau skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban, yaitu; Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi. Indikator dari angket variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa disusun berdasarkan

ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini, untuk butir pernyataan lengkap ada pada lampiran 1 halaman 110:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi.	1,2	2
	2. Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan.	3,4,5	3
	3. Dorongan akan kebutuhan belajar.	6,7,8	3
	4. Senang dan rajin dalam belajar akuntansi.	9,10,11*	3
	5. Dorongan menemukan dan memecahkan masalah	12,13,14	3
	6. Dapat mempertahankan pendapat.	15,16,17,18	4
	7. Berusaha mendapat nilai terbaik.	19, 20*	2
Jumlah			20

*) Pernyataan Negatif

Berikut ini kisi-kisi instrumen Persepsi tentang Metode Mengajar Guru dengan indikator yang berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Metode Mengajar untuk butir pernyataan lengkap ada pada lampiran 1 halaman 111.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Persepsi tentang Metode Mengajar Guru	1. Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas	1,2,3,4	4
	2. Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8,9	5
	3. Metode mengajar sesuai situasi dan waktu pembelajaran	10,11,12*,13,14	5
	4. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	15,16,17	3
	5. Guru menguasai metode mengajar	18,19*, 20*	3
Jumlah			20

*) Pernyataan Negatif

Berikut ini kisi-kisi instrumen Media Pembelajaran yang disusun berdasar kriteria umum Media Pembelajaran, butir pernyataan lengkap ada pada lampiran 1 halaman 113:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Media Pembelajaran	1. Waktu penggunaan media pembelajaran.	1,2*,3	3
	2. Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.	4,5,6*,7*	4
	3. Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.	8,9,10,11*,12	5
	4. Frekuensi penggunaan media pembelajaran.	13,14*,15*	3
	5. Manfaat penggunaan media pembelajaran.	16,17,18	3
	6. Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran.	19,20	2
Jumlah			20

*) Pernyataan Negatif

Instrumen dimodifikasi dari Khayatun Yuqa Nuqfaizah, 2013

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa SMK Koperasi kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak menjadi bagian dari sampel penelitian. Hal ini berpedoman pada pendapat Suharsismi (2010: 253) yang menyatakan bahwa untuk analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40,

suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan analisisnya untuk penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2010: 211). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian adalah:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Jumlah subjek atau responden
 $\sum X$: Jumlah skor butir pernyataan
 $\sum Y$: Jumlah skor total pernyataan
 $\sum XY$: Total perkalian skor butir dengan skor total
 $(\sum X^2)$: Total kuadrat skor butir pernyataan
 $(\sum Y^2)$: Total kuadrat skor total pernyataan
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dan

juga instrumen yang tidak valid dengan hasil sebagai berikut dan perhitungan lengkap ada pada lampiran 3 halaman 117:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi.	1,2	1	1
	Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan.	3,4,5	5	2
	Dorongan akan kebutuhan belajar.	6,7,8	0	3
	Senang dan rajin dalam belajar akuntansi.	9,10,11*	11*	2
	Dorongan menemukan dan memecahkan masalah.	12,13,14	12	2
	Dapat mempertahankan pendapat.	15,16,17, 18	15,16,17	1
	Berusaha mendapat nilai terbaik.	19, 20*	0	2
Jumlah				13

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Persepsi tentang Metode Mengajar Guru	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas	1,2,3,4	0	4
	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8,9	0	5
	Metode mengajar sesuai situasi dan waktu pembelajaran	10,11,12*, 13,14	12*,13	3
	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	15,16,17	15,17	1
	Guru menguasai metode mengajar	18,19*, 20*	19*	2
Jumlah				15

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Penggunaan Media Pembelajaran	Waktu penggunaan media pembelajaran.	1,2*,3	3	2
	Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.	4,5,6*, 7*	4	3
	Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.	8,9,10, 11*,12	11*	4
	Frekuensi penggunaan media pembelajaran.	13,14*,15	15	2
	Manfaat penggunaan media pembelajaran.	16,17,18	17	2
	Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran.	19,20	20	1
Jumlah				14

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Hasil uji validitas terkait butir pernyataan yang gugur terdapat dalam lampiran 4 halaman 122. Hasil uji validitas ini menghasilkan 13 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa, 15 butir pernyataan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 14 butir pernyataan variabel Media Pembelajaran. Dan setiap pernyataan yang valid sudah cukup mewakili kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221). Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji realibilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \partial_b^2$: Jumlah varian butir

∂_t^2 : Varian total

K : Banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap

koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2012: 231) berikut:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel $r_{hitung} \geq 0,600$. Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic* terkait instrumen variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa sehingga dapat dikatakan reliable dan perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 124 :

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,807	Sangat Kuat
2	Media Pembelajaran	0,745	Kuat
3	Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	0,737	Kuat

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki tingkatan reliabilitas yang sangat kuat, Media Pembelajaran memiliki tingkatan

reliabilitas yang kuat, dan Motivasi Belajar Siswa memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F = \frac{MS(df1)}{MS(wg)}$$

Keterangan

F : Harga bilangan F garis regresi

MS_{df1} : Rerata kuadrat garis regresi

MS_{wg} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan karena uji ini sebagai syarat digunakannya analisis korelasi *Product Moment* dalam penelitian ini. Menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas

dilakukan dengan menyelidiki besarnya Interkolinearitas antar variabel bebas untuk itu digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,60 berarti terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,60 berarti tidak terjadi Multikolinearitas. (Danang Sunyoto, 2007: 89) Analisis data dapat dilanjutkan jika tidak terjadi Multikolinearitas.

Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: Jumlah subjek/responden
$\sum N$: Jumlah skor butir total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
$\sum Y$: Jumlah skor total soal
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total soal
$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

(Suharsimi, 2010: 213)

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pertama, pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y), dan yang Kedua, pengaruh variabel Media Pembelajaran (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y).

berikut langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana ini:

- 1) Membuat garis regresi satu prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria
a : Bilangan koefisien prediktor
X : Prediktor
K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K, dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

- 2) Mencari koefisien korelasi r_{xy} antara prediktor X_1 dengan kriteria Y_1 dan prediktor X_2 dengan kriteria Y_2 , menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien relasi antara X dan Y
 $\sum xy$: Jumlah penduduk antara X dengan Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor prediktor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 6)

- 3) Mencari koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebannya (X). Rumus:

$$r_{2x1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r_{2x2y} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

r_{2x1y}^2 : Koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

r_{2x2y}^2 : Koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Mencari Nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah populasi

r^2 : Koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007:234)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan.

Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Dengan teknik regresi ganda akan diketahui pengaruh dari kedua variabel bebas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor.

$$Y = a_1X_1 + a_2x_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteriaum

X_1X_2 : Prediktor 1 dan prediktor 2

a_1 : Koefisiensi prediktor 1

a_2 : Koefisiensi prediktor 2

K : Bilangan konstan/konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1X_2 dengan kriteriaum Y dengan menggunakan teknik korelasi tangkar Pearson dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\Sigma x_1 y$: Jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$: Jumlah produk X_2 dan Y

Σy^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Mencari koefien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2)

dengan kriterium (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y terhadap X_1, X_2

$a_1 a_2$: Koefisiensi prediktor X_1 dan koefisien prediktor X_2

$\Sigma x_1 y$: Jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$: Jumlah produk X_2 dan Y

Σy^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung}

dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 5) Menghitung besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR %) diperoleh dengan rumus:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR%X₁: Sumbangan relatif prediktor X₁

SR%X₂: Sumbangan relatif prediktor X₂

a₁ : Koefisien prediktor X₁

a₂ : Koefisien prediktor X₂

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE %)

Untuk mencari Sumbangan Efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE%X₁ : Sumbangan efektif X₁

SE%X₂ : Sumbangan efektif X₂

R² : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK YPKK 1 Sleman

SMK YPKK 1 Sleman merupakan salah satu sekolah yang berada dalam Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan. Berdiri sejak tahun 1980, SMK YPKK 1 Sleman dahulu bernama SMK YPKK Ambarketawang. SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jalan Sayangan 05, Ambarketawang, Gamping, Sleman. SMK YPKK 1 Sleman memiliki 3 jurusan saat ini yaitu Akuntansi, RPL, dan Farmasi.

Visi SMK YPKK 1 Sleman

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah dengan tamatan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berwawasan lingkungan yang berbudaya.

Misi SMK YPKK 1 Sleman

SMK YPKK 1 Sleman bertujuan menciptakan suasana belajar dan bekerja secara kreatif, inovatif dan nyaman dengan menjunjung tinggi aspek moralitas dan budaya bangsa sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berwirausaha dan memiliki wawasan iptek yang baik.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2) serta variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic*.

a. Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan data Motivasi Belajar Akuntansi Siswa yang diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 13 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah responden sebanyak 49 siswa. Ada 4 skor alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi 52 dan terendah 13. Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 31; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 41,31, *Median* (Me) sebesar 41, *Modus* (Mo) sebesar 40, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,235. Data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 136.

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6901)$$

$$K = 1 + 5,5576$$

$$K = 6,5576 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 50 - 31 = 19$$

- c. Menghitung panjang kelas

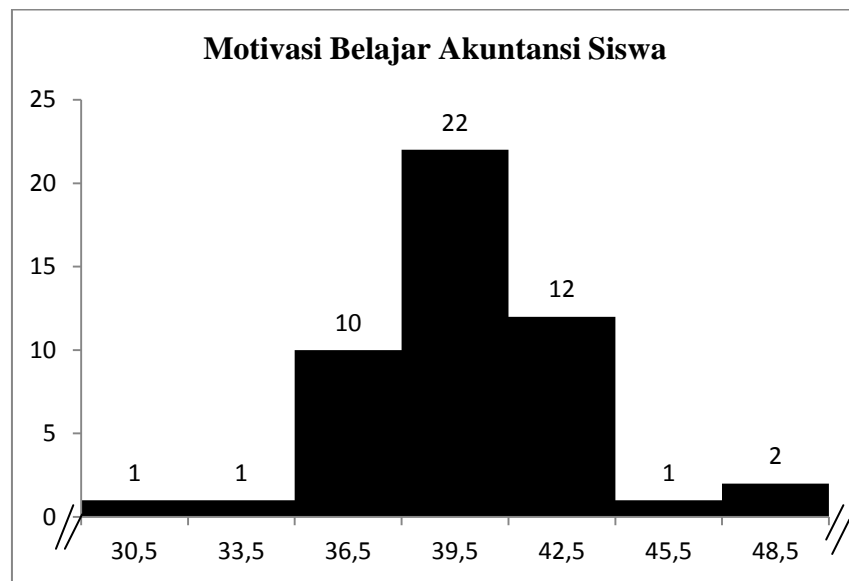
$$\text{Panjang kelas} = 19/7 = 2,71 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	31-33	1	2,04
2.	34-36	1	2,04
3.	37-39	10	20,41
4.	40-42	22	44,92
5.	43-45	12	24,47
6.	46-48	1	2,04
7.	49-51	2	4,08
Total		49	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dengan kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas sebesar 3, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 2 histogram distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 40-42 dengan frekuensi sebesar 22, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 31-33, 34-36 dan 46-48 dengan frekuensi sebesar 1.

Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 13$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$$

$$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$$

$$SDi = 1/6 (X_{mak} - X_{min}) = 1/6 (52 - 13) = 6,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (Mi + 1 SDi) \\ &= X \geq (32,5 + 6,5) \\ &= X \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\ &= (32,5 - 6,5) \leq X < (32,5 + 6,5) \\ &= 26 \leq X < 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (Mi - 1 SDi) \\ &= X < (32,5 - 6,5) \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

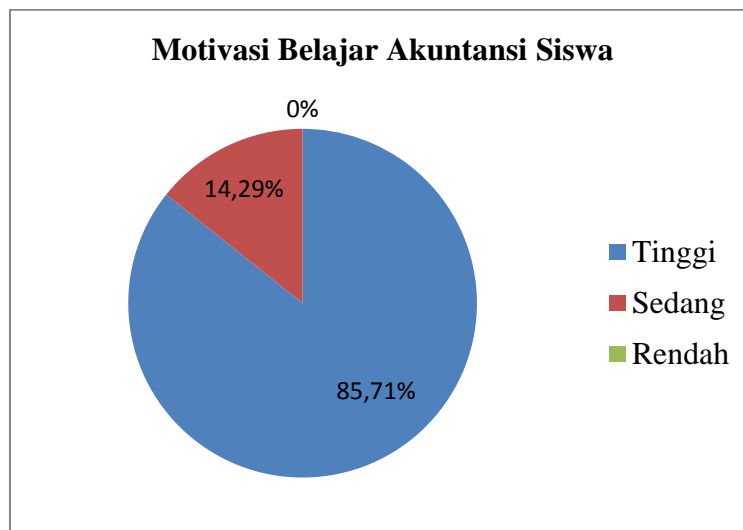
Tabel 12. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 39$	42	85,71	Tinggi
2	$26 \leq X < 39$	7	14,29	Sedang
3	$X < 26$	0	0	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 85,71% sebanyak 42 responden, pada kategori sedang sebesar 14,29% sebanyak 7 responden, dan pada kategori rendah

sebesar 0% sebanyak 0 responden, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar diagram lingkaran distribusi kategori variabel Motivasi Belajar di atas dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi sebesar 85,71%.

Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa terdapat dua indikator yang memperoleh jumlah skor terendah yaitu indikator dorongan akan kebutuhan belajar dan berusaha mendapat nilai terbaik yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13. Skor Terendah Indikator Variabel Motivasi Belajar

Indikator Berusaha Mendapatkan Nilai Terbaik			
Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Saya bergantung pada teman ketika ujian atau ada tugas dari Guru.*	Sangat Setuju	2	4,08
	Setuju	9	18,37
	Tidak Setuju	37	75,51
	Sangat Tidak Setuju	1	2,04
Total		49	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman berkaitan dengan indikator berusaha mendapat nilai terbaik dengan pernyataan negatif menyatakan bahwa saya bergantung pada teman ketika ujian atau ada tugas dari guru pada kategori sangat setuju sebesar 4,08% sebanyak 2 responden, pada kategori setuju sebesar 18,37% sebanyak 9 responden, pada kategori tidak setuju sebesar 75,51% sebanyak 37 responden, dan pada kategori sangat tidak setuju sebesar 2,04% sebanyak 1 responden.

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah responden sebanyak 49 siswa. Ada 4 skor alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi 60 dan terendah 15. Berdasarkan analisis data variabel Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 57 dan skor terendah 33; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 45,90, *Median* (Me) sebesar 46, *Modus* (Mo) sebesar 45, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,089. Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 134.

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6901)$$

$$K = 1 + 5,5576$$

$$K = 6,5576 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 57 - 33 = 24$$

- c. Menghitung panjang kelas

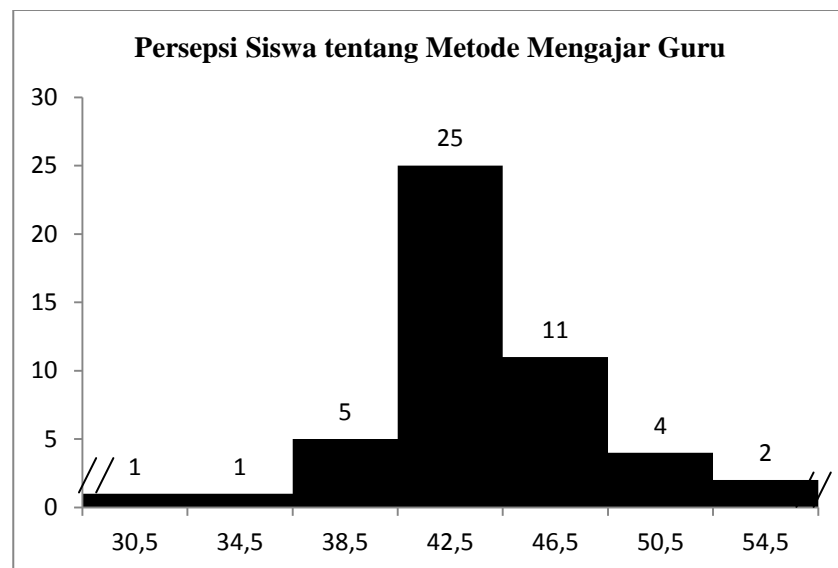
$$\text{Panjang kelas} = 24/7 = 3,42 \text{ (dibulatkan menjadi 4).}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	31-34	1	2,04
2.	35-38	1	2,04
3.	39-42	5	10,20
4.	43-46	25	51,02
5.	47-50	11	22,46
6.	51-54	4	6,12
7.	55-58	2	6,12
Total		49	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas sebesar 4 diatas, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 3 histogram distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 43-46 dengan frekuensi sebesar 25, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 31-34 dan 35-38 dengan frekuensi sebesar 1.

Penentuan kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, apabila nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max i} = 15 \times 4 = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (37,5 + 7,5)$$

$$= X \geq 45$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5)$$

$$= 30 \leq X < 43$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (37,5 - 7,5)$$

$$= X < 30$$

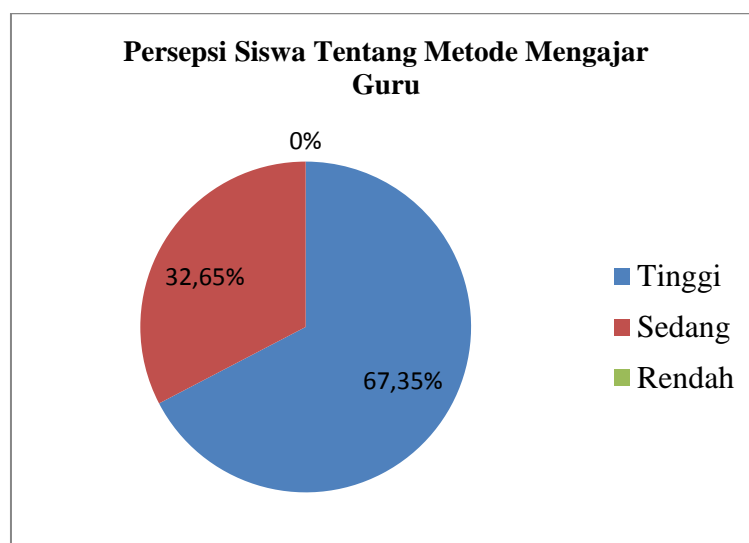
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kategori Variabel Persepsi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	33	67,35	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	16	32,65	Sedang
3	$X < 30$	0	0	Buruk
Total		49	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 67,35% sebanyak 33 responden, pada kategori sedang sebesar 32,65% sebanyak 16 responden, dan pada kategori rendah sebesar 0% sebanyak 0 responden, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar diagram lingkaran distribusi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di atas dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi sebesar 67,65%.

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdapat satu indikator yang memperoleh jumlah skor terendah yaitu

indikator metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16. Skor Terendah Indikator Variabel Persepsi Siswa

Indikator Metode Mengajar Guru sesuai dengan Pengelolaan Kelas			
Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Guru menggunakan metode ceramah.	Sangat Setuju	4	8,16
	Setuju	28	57,15
	Tidak Setuju	16	32,65
	Sangat Tidak Setuju	1	2,04
Total		49	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persepsi Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman berkaitan dengan indikator metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas mengatakan bahwa Guru menggunakan metode ceramah pada kategori sangat setuju sebesar 8,16% sebanyak 4 responden, pada kategori setuju sebesar 57,15% sebanyak 28 responden, pada kategori tidak setuju sebesar 32,65% sebanyak 16 responden, dan pada kategori sangat tidak setuju sebesar 2,04% sebanyak 1 responden.

c. Media Pembelajaran

Berdasarkan data Media Pembelajaran yang diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 14 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah responden sebanyak 49 siswa. Ada 4 skor alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi 56 dan terendah 14. Berdasarkan analisis

data variabel Motivasi Belajar dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 55 dan skor terendah 30; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 42,88, *Median* (Me) sebesar 42, *Modus* (Mo) sebesar 42, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,069. Data Variabel Media Pembelajaran selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 135.

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6901)$$

$$K = 1 + 5,5576$$

$$K = 6,5576 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 55 - 30 = 25$$

c. Menghitung panjang kelas

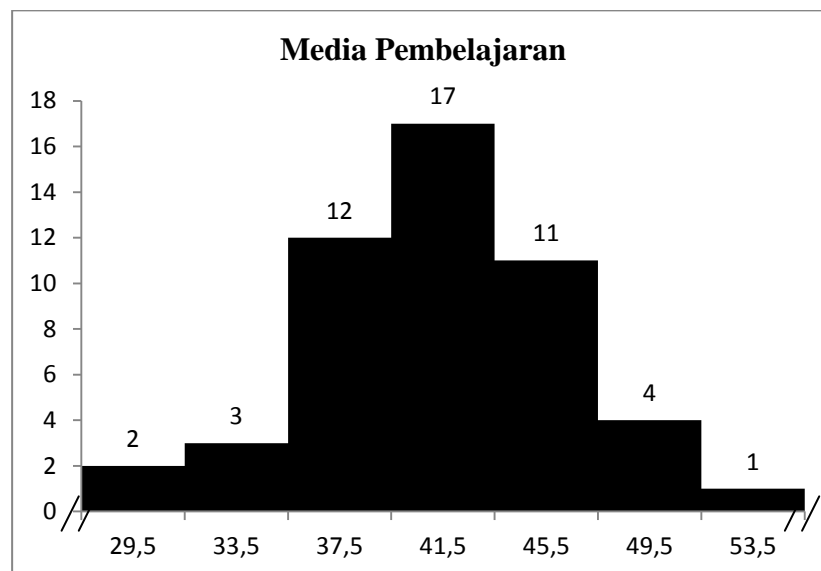
$$\text{Panjang kelas} = 25/7 = 3,57 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30-33	2	4,08
2.	34-37	3	6,12
3.	38-41	12	24,49
4.	42-45	17	34,69
5.	46-49	11	22,45
6.	50-53	4	8,16
7.	54-57	1	2,04
Total		49	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Media Pembelajaran dengan kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 3 histogram distribusi frekuensi variabel Media Pembelajaran dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 42-45 dengan frekuensi sebesar 17, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 54-57 dengan frekuensi sebesar 1.

Penentuan kecenderungan variabel Media Pembelajaran, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i). Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max i} = 14 \times 4 = 56$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (56 + 14) = 35$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (56 - 14) = 6$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (Mi + 1 SDi)$$

$$= X \geq (35 + 6)$$

$$= X \geq 41$$

$$\text{Kelompok sedang} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (35 - 6) \leq X < (35 + 6)$$

$$= 29 \leq X < 41$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (Mi - 1 SDi)$$

$$= X < (35 - 6)$$

$$= X < 29$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Media Pembelajaran sebagai berikut:

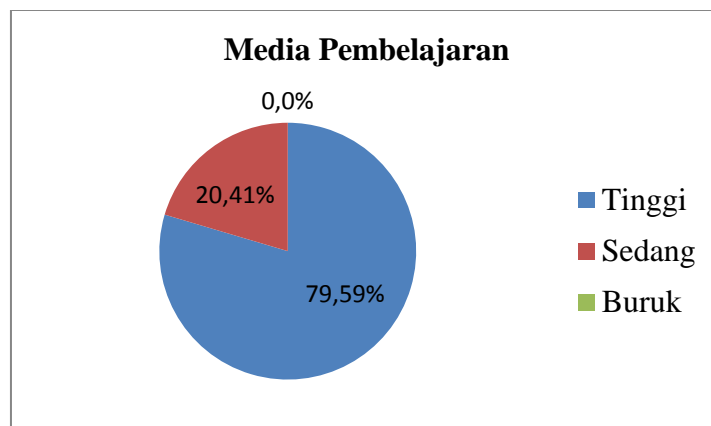
Tabel 18. Distribusi Kategori Variabel Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 41$	39	79,59	Tinggi
2	$29 \leq X < 41$	10	20,41	Sedang
3	$X < 29$	0	0	Rendah
	Total	49	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Media Pembelajaran dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 79,59%

sebanyak 39 responden, pada kategori sedang sebesar 20,41% sebanyak 10 responden, dan pada kategori rendah sebesar 0% sebanyak 0 responden, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar diagram lingkaran distribusi kategori variabel Media Pembelajaran di atas dapat disimpulkan, bahwa dari tiga tingkatan yang di buat yaitu tinggi, sedang, dan rendah kecenderungan variabel Media Pembelajaran Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi sebesar 67,65%.

Variabel Media Pembelajaran terdapat satu indikator yang memperoleh jumlah skor terendah yaitu indikator waktu penggunaan media yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 19. Skor Indikator Terendah Variabel Media Pembelajaran

Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Saya tidak siap ketika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.*	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	18	36,74
	Tidak Setuju	30	61,22
	Sangat Tidak Setuju	1	2,04
Total		49	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Media Pembelajaran kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman berkaitan dengan indikator waktu penggunaan media mengatakan bahwa siswa siswa tidak siap ketika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran pada kategori sangat setuju sebesar 0% sebanyak 0 responden, pada kategori setuju sebesar 36,74% sebanyak 18 responden, pada kategori tidak setuju sebesar 61,22% sebanyak 30 responden, dan pada kategori sangat tidak setuju sebesar 2,04% sebanyak 1 responden.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deaviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh program *SPSS Statistic*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi linier apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 9 halaman 143-144:

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Ket
1.	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.	1,860	3,20	0,71	0,05	Linier
2.	Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	1,762	3,20	0,88	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *SPSS Stastistic*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 10 halaman 146:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,638	1,567	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Media Pembelajaran	0,638	1,567	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF_{hitung} ($VIF X_1 = 1,567$ dan $VIF X_2 = 1,567$) $< VIF 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas ($0,638 = 63,8\%$) di atas 10% dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89).

2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi

seederhana dan hipotesis ketiga dengan taknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS Statistic hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS Statistic* dengan hasil sebagai berikut dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11 halaman 148:

Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koeff	Konst	Ket
	r	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1 -Y	0,497	0,247	0,281	3,926	1,676	0.393	23.26	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Diolah, 2016.

Dari data di atas menunjukkan bahwa antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa terdapat pengaruh yang positif yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,497) yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,281) dan dengan t_{hitung} (3,926) yang lebih besar dari pada t_{tabel} (1,676). Persamaan garis regresi pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,393X_1 + 23,260$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,393 yang berarti apabila Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 satuan, maka Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y) akan meningkat 0,393 satuan. Dari hasil uji hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa pengaruh positif antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,497, artinya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS Statistic* menunjukkan r^2 sebesar 0,247. Nilai tersebut berarti 24,7% perubahan pada variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan yaitu 3,926 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar

1,676. Jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis tersebut dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,926 > 1,676$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Media Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Uji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS Statistic* dengan hasil sebagai berikut dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 11 halaman 148:

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2 -Y	0,284	0,081	0,281	2,031	1.676	0.194	32.888	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terdapat pengaruh yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,284) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,281) dan dengan t_{hitung} (2,031) yang lebih besar dari pada t_{tabel}

(1,676). Persamaan regresi pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,194X_2 + 32,888$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,194 yang berarti apabila Media Pembelajaran (X_2) meningkat 1 satuan, maka Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y) akan meningkat 0,194 satuan. Dan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,284, artinya Media Pembelajaran memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS Statistic* menunjukkan r^2 sebesar 0,081. Nilai tersebut berarti 8,1% perubahan variabel Motivasi Belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh Media Pembelajaran, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan 2,031 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi

5% sebesar 1,676. Jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis tersebut dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,031 > 1,676$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan hasil seperti berikut dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 11 halaman 149:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
Persepsi Siswa	0,404	Positif
Media Pembelajaran	0,016	
Konstanta = 23,440		
R = 0,497		
R ² = 0,247		
F _{hitung} = 7,556		
F _{tabel} = 3,20		
Sig. = 0,001		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan $Y = 23,440 + 0,404X_1 + 0,016X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) sebesar 0,404 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y) sebesar 0,404 satuan; nilai koefisien Media Pembelajaran (X_2) sebesar 0,016 yang berarti apabila Media Pembelajaran meningkat 1 satuan, maka Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,016 satuan. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi berdasarkan hasil data program *SPSS Statistic* menunjukkan nilai koefisien (R) sebesar 0,497, karena nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Nilai R^2 sebesar 0,247 yang berarti 24,7% perubahan pada variabel Motivasi Belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2) secara bersama-

sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 7,556 lebih besar dari F_{tabel} 3,20 pada taraf signifikansi 5%. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,556 > 3,20$) sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa, oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

3. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif

digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 25. Koefisien dan Hasil Total

No	Variabel	Koefisien	Hasil Total
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,404	2249
2.	Media Pembelajaran	0,016	2124

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Mencari Sumbangan Relatif X_1 dan Sumbangan Relatif X_2 :

a. Sumbangan Relatif X_1

$$\begin{aligned}
 SR\%X_1 &= \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\% \\
 &= \frac{(0,404 \times 2249)}{(0,404 \times 2249) + (0,016 \times 2124)} \times 100\% \\
 &= \frac{908,596}{942,58} \times 100\% \\
 &= 96,39\%
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatif X_2

$$\begin{aligned}
 SR\%X_2 &= \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\% \\
 &= \frac{(0,016 \times 2124)}{(0,404 \times 2249) + (0,016 \times 2124)} \times 100\% \\
 &= \frac{33,984}{942,58} \times 100\% \\
 &= 3,60\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien determinasi dahulu atau EGR:

$$EGR = \frac{942,58}{96,39 + 3,60}$$

$$EGR = \frac{942,58}{99,99}$$

$$EGR = 9,426$$

- b. Sumbangan Efektif X_1

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$= 96,39\% \times 9,426$$

$$= 9,087$$

- c. Sumbangan Efektif X_2

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$= 3,60\% \times 9,426$$

$$= 0,339$$

Tabel 26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	93,69	9,087
Media Pembelajaran	6,30	0,339
Total	99,99	9,426

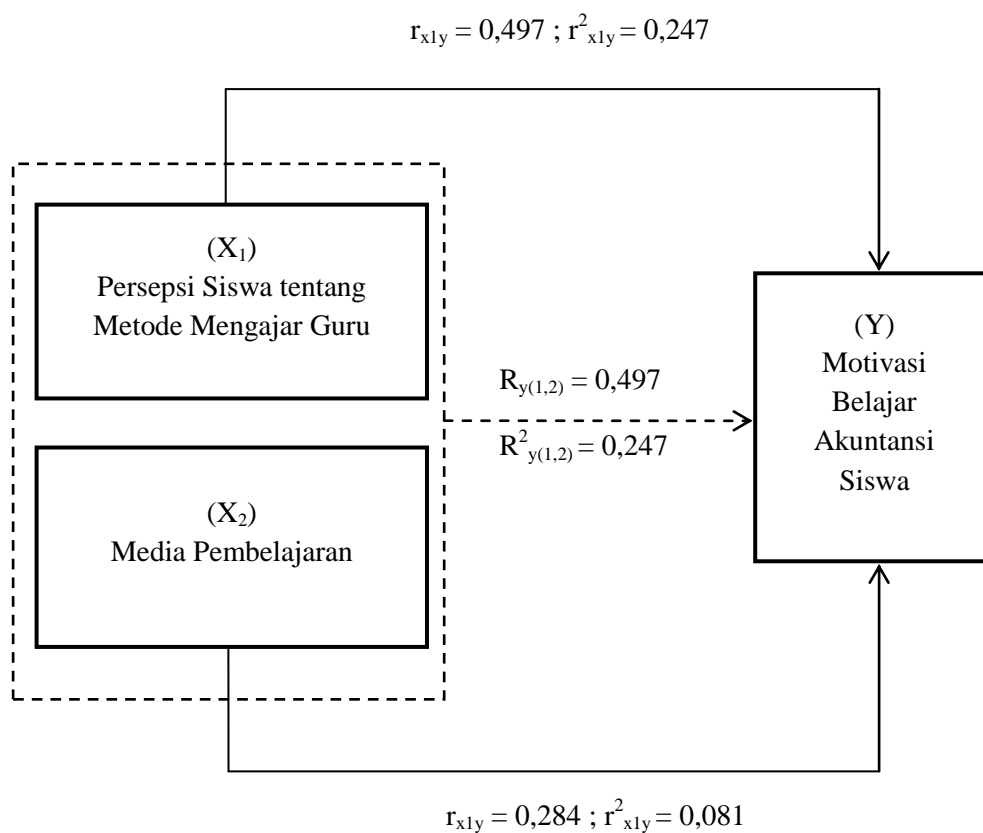
Sumber: Data Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 9,087% dan variabel Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 0,339%. Total masing-masing sumbangan efektif antara variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar sebesar 9,426% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif masing-masing variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 93,69% dan Media Pembelajaran sebesar 6,30%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan juga, bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran memberikan pengaruh dalam Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Ringkasan hasil penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Gambar 8 di atas menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,497 dan koefisien regresi (r^2) sebesar 0,247 yang berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,284 dan koefisien regresi (r^2) sebesar 0,081 yang berarti variabel Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa, Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien (R) sebesar 0,497 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,247 yang berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

a. Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar

0,497 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,247, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,497 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,247 harga t_{hitung} 3,926 dan t_{tabel} 1,676 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Besarnya sumbangan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ditunjukkan dengan analisi regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 9,087% dan sumbangan relatif sebesar 93,69%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar Siswa. sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru maka semakin rendah juga Motivasi Belajar Siswa. hal ini sesuai dengan kerangka berpikir, yaitu semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Pengaruh positif ini bisa didapat dari tindakan guru yang mampu menerapkan dan menggunakan metode mengajar yang menarik dalam menjelaskan materi pelajaran akuntansi di dalam kelas seperti tidak menggunakan metode ceramah saja, menggunakan *games*, teka-teki akuntansi, dan metode kuis yang nantinya akan memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif di dalam kelas. Metode mengajar yang sesuai dengan keinginan siswa akan membentuk persepsi positif kepada siswa sehingga persepsi yang positif tersebut akan membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

b. Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,284 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,081, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,284 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,081 harga t_{hitung} 2,031 dan t_{tabel} 1,676 dengan taraf signifikansi di bawah

5% sehingga disimpulkan bahwa Media Pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau tinggi Media Pembelajaran maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Besarnya sumbangan Media Pembelajaran ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 0,039% dan sumbangan relatif sebesar 6,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Media Pembelajaran maka akan semakin memberikan pengaruh pada Motivasi Belajar Siswa. Sebaliknya, semakin rendah Media Pembelajaran maka semakin rendah juga Motivasi Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir, yaitu semakin tinggi Media Pembelajaran maka akan mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Pengaruh positif ini bisa didapat dari tindakan guru yang mampu menggunakan media pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti LCD dan proyektor dalam menjelaskan materi pelajaran akuntansi di dalam kelas sehingga bisa menghindari pembelajaran yang monoton dengan memberikan penyampaian yang menarik melalui media tersebut. Media Pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa akan membantu siswa paham secara visual sehingga siswa akan memberikan

perhatian lebih dan memunculkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

c. Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,247, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,497 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil R^2 sebesar 0,247 harga F_{hitung} 7,556 dan F_{tabel} 3,20 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran ditunjukkan oleh hasil analisis regresi ganda dua prediktor yang ditemukan sumbangan

efektif sebesar 9,426% dan sisanya 90,574% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama maka akan mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa baik itu semakin meningkat maupun semakin rendah. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama akan mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

Pengaruh positif ini bisa didapat dari tindakan guru yang mampu mengkombinasikan metode mengajar yang menarik dan sesuai dengan siswa dengan media pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti LCD dan proyektor sehingga dalam kegiatan belajar di dalam kelas terjadi interaksi yang menarik antara guru dan siswa yang memunculkan kondisi belajar yang kondusif. Kombinasi dua variabel ini bisa dilakukan dengan menggunakan presentasi, *games* akuntansi dan juga teka-teki yang divisualisasikan melalui LCD atau proyektor. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak siswa menjadi lebih fokus dan aktif sehingga memunculkan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran. Meskipun anantara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besaran sumbangan efektifnya begitu kecil yaitu sebesar 9,087 untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan sebesar 0,339 untuk variabel Media Pembelajaran sehingga masih menyisakan 90,574% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian dengan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran hanya dilakukan pada materi Akuntansi CV, Firma, dan Perseroan dan tidak mencakup keseluruhan materi kelas XI yang diajarkan oleh guru.
3. Penelitian yang relevan terkait Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran masih sedikit terlebih yang terkait dengan variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan dan diberikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x1y} = 0,497$; $r^2_{x1y} = 0,247$; $t_{hitung} = 3,926$; $t_{tabel} = 1,676$, konstanta = 23,260, koefisien $X_1 = 0,393$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x1y} = 0,284$; $r^2_{x1y} = 0,081$; $t_{hitung} = 2,031$; $t_{tabel} = 1,676$, konstanta = 32,888, koefisien $X_2 = 0,194$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $R_{y(1,2)} = 0,497$; $R^2_{y(1,2)} = 0,247$; $F_{hitung} = 7,556$; $F_{tabel} = 3,20$, konstanta = 23,440, koefisien $X_1 = 0,404$, koefisien $X_2 = 0,016$ dengan taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 di pengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru harus mulai diperhatikan oleh Guru karena Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh yang besar pada peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Guru juga harus mulai memperhatikan Media Pembelajaran yang digunakan karena juga akan sangat membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Dengan menjaga kedua hal tersebut maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan bisa dijaga dan juga ditingkatkan. Hal ini tentu saja akan membuta tujuan guru dan siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas tercapai dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan untuk Guru:

- a. Guru lebih memperhatikan kondisi siswa sehingga metode yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan belajar bisa diterima dan dilaksanakan oleh siswa secara baik.
- b. Guru untuk bisa melakukan inovasi dan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa bisa semakin aktif dan persepsi siswa terhadap guru juga semakin baik dengan cara memanfaatkan segala sumber media pembelajaran yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Asmara. (2015). Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, H. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriani. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Galang Roza Iman. (2014). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Khayaton Yuka Nuqfaizah. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Muhammad Choirul Abidin. (2012). Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Rizka Nur Fadilah. (2013). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrinso Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

1

**ANGKET UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN**

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas XI Akuntansi

SMK Koperasi Yogyakarta

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenalkan saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahkan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, Maret 2016

Peneliti,

Titis Haryo Mukti

NIM. 12803241034

ANGKET UJI COBA

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan
4. Jawablah dengan keadaan anda yang sebenarnya

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian Kuisioner:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai belajar akuntansi.	V			
2.	Saya senang jika melakukan presentasi Akuntansi dengan menggunakan <i>Power Point</i> .			V	
3.	Dst.				

Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya segera mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru ketika berada di dalam kelas.				
2.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
3.	Saya berusaha mencari berbagai referensi untuk mengerjakan soal.				
4.	Saya berdiskusi dengan teman ketika menemukan soal yang sulit.				
5.	Saya berusaha mengerjakan soal sesuai kemampuan dan tidak mencontek				
6.	Saya membaca banyak refrensi materi sebelum pelajaran di kelas dimulai.				
7.	Saya mencari materi-materi tambahan selain dari buku acuan seperti internet dan jurnal-jurnal lainnya.				
8.	Saya rajin bertanya ketika tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
9.	Saya mengerjakan dengan perasaan gembira.				
10.	Saya mencoba mencari tahu segala hal tentang akuntansi.				
11*.	Bosan ketika berada di dalam kelas.				
12.	Saya turut serta dalam diskusi kelas ketika membahas soal yang dianggap sulit.				
13.	Saya mengerjakan soal dengan optimis.				
14.	Saya merasa penasaran dan tertantang dengan soal yang sulit.				
15.	Saya berusaha mempertahankan pendapat ketika melakukan presentasi di depan kelas.				
16.	Saya bisa memberikan solusi dan pendapat ketika diskusi dalam presentasi berlangsung.				
17.	Saya memegang teguh materi akuntansi yang saya yakini.				
18.	Saya belajar dan membaca ulang semua materi yang akan diujikan di kelas.				
19.	Saya percaya diri pada semua jawaban yang saya berikan dalam tugas maupun ulangan.				
20*.	Saya bergantung pada teman ketika ujian atau ada tugas dari Guru.				

Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan metode ceramah.				
2.	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
3.	Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
4.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan KD yang sudah direncanakan sejak awal pembelajaran.				
5.	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi.				
6.	Guru melakukan tanya jawab di akhir jam pelajaran agar mengetahui siswa paham atau tidak pada mata pelajaran akuntansi.				
7.	Guru selalu mengedepankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.				
8.	Guru bertindak sebagai moderator di dalam kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi.				
9.	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.				
10.	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa pada pelajaran.				
11.	Guru mengamati seluruh keadaan kelas saat pelajaran berlangsung.				
12*.	Guru kekurangan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.				
13.	Guru bisa membangkitkan suasana siswa ketika situasi kelas tidak dalam kondisi yang mendukung.				
14.	Guru bisa tepat waktu dalam menyampaikan materi sesuai dengan jam pelajaran.				
15.	Guru menggunakan berbagai media seperti LCD dan juga Laptop.				
16.	Guru pandai memanfaatkan LCD dan Laptop ketika menjelaskan pada siswa di dalam kelas.				
17.	Guru bisa menggunakan berbagai media seperti internet untuk memberikan penjelasan pada siswa di kelas.				
18.	Guru memiliki berbagai alternatif media untuk menyampaikan materi kepada siswa.				
19*.	Guru menyampaikan materi dengan sangat monoton dan membosankan sehingga saya jenuh.				
20*.	Guru tidak berusaha membahas soal-soal sulit bersama-sama dengan siswa.				

Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
2*.	Saya tidak siap ketika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
3.	Penggunaan media pembelajaran terlalu singkat dalam pembelajaran.				
4.	Saya bisa menerima pelajaran dengan lebih baik ketika guru menggunakan media seperti LCD Proyektor dan Laptop.				
5.	Saya jadi lebih bersemangat ketika belajar akuntansi ketika menggunakan LCD Proyektor.				
6*.	Saya tidak menyukai presentasi menggunakan LCD Proyektor.				
7*.	Penggunaan Media justru mempersulit saya dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.				
8.	LCD Proyektor dikembalikan sesuai tepat waktu.				
9.	Penggunaan LCD Proyektor digunakan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.				
10.	Guru sering menggunakan LCD Proyektor sebagai sarana menjelaskan kepada siswa.				
11*.	Guru jarang menggunakan LCD Proyektor ketika menjelaskan materi di dalam kelas.				
12.	Guru mengajak siswa untuk selalu merawat dan menjaga seluruh media pembelajaran yang digunakan.				
13.	Saya senang jika setiap hari menggunakan media sebagai fasilitas pembelajaran.				
14*.	Saya sedikit kesulitan jika harus selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Akuntansi.				
15*.	Saya jarang menggunakan media pembelajaran ketika melakukan presentasi atau kegiatan belajar di dalam kelas.				
16.	Saya bisa mengaplikasikan berbagai kreatifitas saya ketika menggunakan media pembelajaran untuk memahami pelajaran.				
17.	Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media dengan benar.				
18.	Saya mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ketika menggunakan media pembelajaran.				
19.	Guru bisa memberikan penjelasan penggunaan media dengan jelas.				
20.	Guru bisa membantu siswa yang kesulitan dalam menggunakan media yang digunakan di dalam kelas.				

2

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

N	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	54
2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	62
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	76
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
6	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	57
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	69
12	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	1	2	63
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	72
15	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	63
16	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	63
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	64
20	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	66
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	58
24	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	63
26	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	61
27	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
29	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	1	1	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

N	Media Pembelajaran																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	61
2	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	59
3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	66
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
7	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	60
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	64
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	63
10	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
11	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	68
12	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	69
13	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	54
14	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61
16	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	69
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	59
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
19	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	73
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	63
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	66
26	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	65
27	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	73
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62

N	Motivasi Belajar Siswa																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	62
4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	56
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
6	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64
8	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	66
11	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	65
12	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	62
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
16	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	67
18	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	62
19	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
20	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
24	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
26	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	53
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	59
29	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	65
30	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63

3

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Valifitas

1. Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar Guru

Correlations																					
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	1	,584	,444	,312	,336	,144	,200	,040	,122	,138	,115	-,044	,169	,185	,523	,449	,325	,169	,073	,247	,589
2	,584	1	,650	,278	,167	,073	,079	,024	,194	,072	,160	-,160	,179	,110	,408	,491	,325	,197	,034	,139	,485
3	,444	,650	1	,709	,636	,340	,407	,311	,461	,408	,426	-,074	,057	,015	,252	,402	,312	,562	,003	,084	,711
4	,312	,278	,709	1	,772	,426	,642	,582	,448	,524	,558	,010	,026	,169	-,011	,134	,104	,671	,025	,132	,685
5	,336	,167	,636	,772	1	,523	,594	,530	,617	,617	,342	-,033	,084	,150	-,035	,325	,210	,613	,054	,336	,741
6	,144	,073	,340	,426	,523	1	,791	,774	,276	,719	,479	-,097	,367	,327	-,165	,165	,008	,376	,033	,163	,587
7	,200	,079	,407	,642	,594	,791	1	,840	,323	,642	,552	-,059	,150	,356	-,042	,300	,150	,596	,016	,327	,714
8	,040	-,024	,311	,582	,530	,774	,840	1	,256	,582	,484	-,186	,030	,247	-,050	,230	,178	,512	,171	,065	,518
9	,122	,194	,461	,448	,617	,276	,323	,256	1	,672	,674	-,096	,030	,000	,128	,236	,061	,566	,156	,177	,603
10	,138	,072	,408	,524	,617	,719	,642	,582	,672	1	,709	-,091	,233	,169	-,120	,134	-,026	,499	,025	,226	,645
11	,115	,160	,426	,558	,342	,479	,552	,484	,674	,709	1	-,267	,066	,132	,149	,085	-,057	,562	,076	,096	,524
12	,044	-,160	-,074	,010	,033	-,097	-,059	,186	-,096	-,091	,267	1	,061	,266	-,351	,471	,558	,114	,520	,390	,014
13	,169	-,179	-,057	-,026	,084	,367	,150	,030	-,030	,233	,066	-,061	1	,452	-,261	-,254	-,268	,009	,37	,313	,167
14	,185	-,110	-,015	,169	,150	,327	,356	,247	,000	,169	,132	,266	,452	1	,032	-,065	-,301	,050	,492	,439	,417
15	,523	,408	,252	-,011	,035	-,165	-,042	,050	,128	-,120	,149	-,351	,261	,032	1	,581	,628	,075	,139	,267	,264
16	,449	,491	,402	,134	,325	,165	,300	,230	,236	,134	,085	,471	,254	,065	,581	1	,836	,314	,222	,040	,483
17	,325	,325	,312	,104	,210	,008	,150	,178	,061	-,026	,057	,558	,268	,301	,628	,836	1	,150	,307	,226	,253
18	,169	,197	,562	,671	,613	,376	,596	,51	,566	,499	,562	-,114	,009	,050	-,075	,314	,150	1	,141	,293	,659
19	,073	-,034	,003	,025	,054	-,033	,016	,171	,156	,025	,076	,520	,371	,492	-,139	-,222	-,307	,141	1	,64	,345
20	,247	,139	,084	,132	,336	,163	,327	,065	,177	,226	,096	,390	,313	,439	-,267	,040	-,226	,293	,645	1	,514
Total	,589	,485	,711	,685	,741	,587	,714	,518	,603	,645	,524	,014	,167	,417	,264	,483	,253	,659	,345	,514	1
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																					

2. Media Pembelajaran

Correlations																					
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	1	,385	,121	,055	,461	,475	,160	,537	,265	,426	,152	,479	,479	,373	,059	,288	0,000	,277	,020	,333	,700
2	,385	1	,458	,077	,299	,392	,240	,095	,096	-,050	,036	,113	,113	,336	,256	-,012	,027	,273	,096	,079	,466
3	,121	,458	1	,007	,290	,212	-,029	-,053	-,040	-,183	,180	,042	,042	,122	,128	,301	,290	,230	,040	,313	,313
4	,055	-,077	,007	1	,041	-,095	,116	,263	,273	,303	,020	,028	,171	-,026	,110	,238	,041	,121	,382	,067	,326
5	,461	,299	,290	,041	1	,369	-,164	,329	,231	,161	,171	,391	,542	,238	,017	,237	,348	,313	,000	,212	,553
6	,475	,392	,212	,095	,369	1	,548	,117	,297	,093	,044	,371	,371	,273	,060	-,015	-,134	,117	,119	,097	,492
7	,160	,240	,029	,116	-,164	,548	1	,191	,595	-,227	,054	,341	,341	,357	,146	-,205	,410	,018	,334	,236	,381
8	,537	,095	-,03	,263	,329	,117	,191	1	,671	,327	,274	,490	,665	,298	,250	,310	-,177	,099	,268	,328	,622
9	,265	,096	,040	,273	,231	,297	,595	,671	1	,106	,265	,479	,639	,178	,205	,131	-,346	,126	,510	,208	,601
10	,426	-,050	,183	,303	,161	,093	-,227	,327	,106	1	,415	,111	,111	,068	,031	,246	,060	,079	,106	,477	,408
11	,152	-,036	,180	,020	-,171	-,044	,054	,274	,265	,415	1	,030	,030	,259	,158	-,019	-,279	,009	,152	,224	,277
12	,479	,113	,042	,028	,391	,371	,341	,490	,479	,111	,030	1	,792	,355	,183	,164	-,060	,315	,319	,065	,593
13	,479	,113	,042	,171	,542	,371	,341	,665	,639	,111	,030	,792	1	,355	,298	,164	-,060	,315	,319	,065	,648
14	,373	,336	,122	,026	,238	,273	,357	,298	,178	,068	,259	,355	,355	1	,539	,120	-,037	,212	,081	,026	,619
15	,059	,256	,128	,110	-,017	,060	,146	-,250	-,205	,031	,158	-,183	-,298	,539	1	-,255	-,017	,202	,293	,191	,136
16	,288	-,012	,301	,238	,237	-,015	-,205	,310	,131	,246	,019	,164	,164	,120	,255	1	,237	,342	,288	,117	,388
17	0,000	,027	,290	,041	,348	-,134	,410	-,177	-,346	,060	,279	-,060	-,060	-,037	,017	,237	1	,455	,000	,024	,103
18	,277	,273	,230	,121	,313	,117	,018	,099	,126	,079	,009	,315	,315	,212	,202	,342	,455	1	,579	,021	,502
19	,020	,096	,040	,382	,000	,119	,334	,268	,510	,106	,152	,319	,319	,081	,293	,288	,000	,579	1	,042	,447
20	,333	-,079	,313	,067	,212	-,097	-,236	,328	,208	,477	,224	,065	,065	-,026	,191	,117	-,024	,021	,042	1	,208
Total	,700	,466	,313	,326	,553	,492	,381	,622	,601	,408	,277	,593	,648	,619	,136	,388	,103	,502	,447	,208	1
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																					

4

RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

RANGKUMAN HASIL UJI INSTRUMEN

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru			
No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
12	0,014	3,61	Tidak Valid
13	0,167	3,61	Tidak Valid
15	0,264	3,61	Tidak Valid
17	0,253	3,61	Tidak Valid
19	0,344	3,61	Tidak Valid
Media Pembelajaran			
No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
3	0,312	3,61	Tidak Valid
4	0,326	3,61	Tidak Valid
11	0,277	3,61	Tidak Valid
15	0,136	3,61	Tidak Valid
17	0,103	3,61	Tidak Valid
20	0,207	3,61	Tidak Valid
Motivasi Belajar Akuntansi			
No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,228	3,61	Tidak Valid
5	0,157	3,61	Tidak Valid
11	0,191	3,61	Tidak Valid
12	0,225	3,61	Tidak Valid
15	0,188	3,61	Tidak Valid
16	0,295	3,61	Tidak Valid
17	0,272	3,61	Tidak Valid

5

HASIL UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Media Pembelajaran

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Motivasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

6

ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas XI Akuntansi

SMK YPKK 1 Sleman

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenalkan saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahkan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, April 2016

Peneliti,

Titis Haryo Mukti

NIM. 12803241034

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
 2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
 3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan
 4. Jawablah dengan keadaan anda yang sebenarnya
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian Kuisioner:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai belajar akuntansi.	V			
2.	Saya senang jika melakukan presentasi Akuntansi dengan menggunakan <i>Power Point</i> .			V	
3.	Dst.				

Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
2.	Saya berusaha mencari berbagai referensi untuk mengerjakan soal.				
3.	Saya berdiskusi dengan teman ketika menemukan soal yang sulit.				
4.	Saya membaca banyak referensi materi sebelum pelajaran di kelas dimulai.				
5.	Saya mencari materi-materi tambahan selain dari buku acuan seperti internet dan jurnal-jurnal lainnya.				
6.	Saya rajin bertanya ketika tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
7.	Saya mengerjakan dengan perasaan gembira.				
8.	Saya mencoba mencari tahu segala hal tentang akuntansi.				
9.	Saya mengerjakan soal dengan optimis.				
10.	Saya merasa penasaran dan tertantang dengan soal yang sulit.				
11.	Saya belajar dan membaca ulang semua materi yang akan diujikan di kelas.				
12.	Saya percaya diri pada semua jawaban yang saya berikan dalam tugas maupun ulangan.				
13*.	Saya bergantung pada teman ketika ujian atau ada tugas dari Guru.				

Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan metode ceramah.				
2.	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
3.	Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
4.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan KD yang sudah direncanakan sejak awal pembelajaran.				
5.	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi.				
6.	Guru melakukan tanya jawab di akhir jam pelajaran agar mengetahui siswa paham atau tidak pada mata pelajaran akuntansi.				
7.	Guru selalu mengedepankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.				
8.	Guru bertindak sebagai moderator di dalam kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi.				
9.	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.				
10.	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa pada pelajaran.				
11.	Guru mengamati seluruh keadaan kelas saat pelajaran berlangsung.				
12.	Guru bisa tepat waktu dalam menyampaikan materi sesuai dengan jam pelajaran.				
13.	Guru pandai memanfaatkan LCD dan Laptop ketika menjelaskan pada siswa di dalam kelas.				
14.	Guru memiliki berbagai alternatif media untuk menyampaikan materi kepada siswa.				
15*.	Guru tidak berusaha membahas soal-soal sulit bersama-sama dengan siswa.				

Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
2*.	Saya tidak siap ketika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
3.	Saya jadi lebih bersemangat ketika belajar akuntansi ketika menggunakan LCD Proyektor.				
4*.	Saya tidak menyukai presentasi menggunakan LCD Proyektor.				
5*.	Penggunaan Media justru mempersulit saya dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.				
6.	LCD Proyektor dikembalikan sesuai tepat waktu.				
7.	Penggunaan LCD Proyektor digunakan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.				
8.	Guru sering menggunakan LCD Proyektor sebagai sarana menjelaskan kepada siswa.				
9.	Guru mengajak siswa untuk selalu merawat dan menjaga seluruh media pembelajaran yang digunakan.				
10.	Saya senang jika setiap hari menggunakan media sebagai fasilitas pembelajaran.				
11*.	Saya sedikit kesulitan jika harus selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Akuntansi.				
12.	Saya bisa mengaplikasikan berbagai kreatifitas saya ketika menggunakan media pembelajaran untuk memahami pelajaran.				
13.	Saya mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ketika menggunakan media pembelajaran.				
14.	Guru bisa memberikan penjelasan penggunaan media dengan jelas.				

Terima Kasih ☺

7**DATA HASIL PENELITIAN**

DATA PENELITIAN

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	53
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	47
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
11	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	51
12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	51
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	46
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48
16	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
18	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
20	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	50
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
24	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	3	3	4	38
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	47
31	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
32	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	46
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
34	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
36	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
37	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	44
39	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
40	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	49

41	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	49
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
43	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	46
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
45	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
46	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	50
47	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	33
48	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	42
49	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
	133	144	148	152	162	144	156	148	160	155	154	146	155	155	137	2249

Rata-rata : 45,90

Median : 46,00

Modus : 45^a

Minimum : 33

Maksimum : 57

Jumlah : 2249

2. Media Pembelajaran

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	42
2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	44
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	48
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
16	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	46
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
18	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	43
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
20	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	40
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
24	2	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	1	2	34
25	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	49
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	50
30	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	48
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
32	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	31
33	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
34	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
35	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
36	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	37
37	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	46
38	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	43
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
40	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	48
41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
42	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	42

43	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	43
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	41
45	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	42
46	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
47	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	34
48	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50
49	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	50
	157	133	150	142	148	162	159	152	158	154	135	153	159	162	2124

Rata-rata : 42,88

Median : 42,00

Modus : 42

Minimum : 30

Maksimum : 55

Jumlah : 2101

3. Motivasi Belajar Akuntansi

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	49
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	44
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	42
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
8	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
10	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	41
11	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	40
12	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	45
13	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	45
14	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	40
15	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
16	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	37
17	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	41
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	41
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
20	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	44
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	44
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
23	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
24	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	31
25	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
26	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	44
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
28	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
30	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	44
31	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42
32	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	42
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
34	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	40
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
36	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	42
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
38	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	41
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
40	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	44
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37

42	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	39
43	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	46
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	41
45	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	42
46	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	38
47	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	40
48	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	36
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
	163	158	171	143	151	162	158	156	154	151	154	165	138	2024

Rata-rata : 41,31

Median : 41,00

Modus : 40^a

Minimum : 31

Maksimum : 50

Jumlah : 2024

8

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Statistics

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		45,90
Std. Error of Mean		,584
Std. Deviation		4,089

Persepsi_Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	2,0	2,0	2,0
	38	1	2,0	2,0	4,1
	40	1	2,0	2,0	6,1
	42	4	8,2	8,2	14,3
	43	3	6,1	6,1	20,4
	44	6	12,2	12,2	32,7
	45	8	16,3	16,3	49,0
	46	8	16,3	16,3	65,3
	47	4	8,2	8,2	73,5
	48	3	6,1	6,1	79,6
	49	2	4,1	4,1	83,7
	50	2	4,1	4,1	87,8
	51	3	6,1	6,1	93,9
	53	1	2,0	2,0	95,9
	56	1	2,0	2,0	98,0
	57	1	2,0	2,0	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

2. Media Pembelajaran

Statistics

Media Pembelajaran

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		42,88
Std. Error of Mean		,724
Std. Deviation		5,069

Media_Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	2,0	2,0	2,0
	31	1	2,0	2,0	4,1
	34	2	4,1	4,1	8,2
	35	1	2,0	2,0	10,2
	38	1	2,0	2,0	12,2
	39	1	2,0	2,0	14,3
	40	3	6,1	6,1	20,4
	41	7	14,3	14,3	34,7
	42	11	22,4	22,4	57,1
	43	5	10,2	10,2	67,3
	44	1	2,0	2,0	69,4
	46	3	6,1	6,1	75,5
	47	1	2,0	2,0	77,6
	48	4	8,2	8,2	85,7
	49	2	4,1	4,1	89,8
	50	3	6,1	6,1	95,9
	52	1	2,0	2,0	98,0
	55	1	2,0	2,0	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

3. Motivasi Belajar Akuntansi

Statistics

Motivasi Belajar Akuntansi

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		41,31
Std. Error of Mean		,462
Std. Deviation		3,235

Motivasi_Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	2,0	2,0	2,0
	36	1	2,0	2,0	4,1
	37	2	4,1	4,1	8,2
	38	3	6,1	6,1	14,3
	39	5	10,2	10,2	24,5
	40	8	16,3	16,3	40,8
	41	8	16,3	16,3	57,1
	42	6	12,2	12,2	69,4
	43	2	4,1	4,1	73,5
	44	7	14,3	14,3	87,8
	45	3	6,1	6,1	93,9
	46	1	2,0	2,0	95,9
	49	1	2,0	2,0	98,0
	50	1	2,0	2,0	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

9

HASIL UJI LINIERITAS

UJI LINIERITAS

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Report			
Motivasi Belajar Akuntansi			
PersepsiSiswa	Mean	N	Std. Deviation
33	40,00	1	
38	31,00	1	
40	42,00	1	
42	40,50	4	3,416
43	42,33	3	2,309
44	39,50	6	,837
45	41,25	8	1,909
46	42,13	8	2,232
47	40,75	4	3,775
48	40,33	3	1,155
49	40,50	2	4,950
50	41,00	2	4,243
51	43,00	3	2,646
53	43,00	1	
56	49,00	1	
57	50,00	1	
Total	41,31	49	3,235

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Persepsi_Siswa	Between Groups	(Combined)	290,950	15	19,397	3,027	,004
		Linearity	124,063	1	124,063	19,361	,000
		Deviation from Linearity	166,886	14	11,920	1,860	,071
	Within Groups		211,458	33	6,408		
	Total		502,408	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar *Persepsi_Siswa	,497	,247	,761	,579

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Report			
Motivasi_Belajar			
Media_Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
31	42,00	1	
34	35,50	2	6,364
37	42,00	1	
38	39,00	1	
39	40,00	1	
40	43,00	2	1,414
41	39,88	8	1,126
42	41,73	11	2,195
43	42,40	5	2,966
44	45,00	1	
46	38,33	3	1,528
47	43,00	1	
48	43,00	4	2,000
49	39,50	2	3,536
50	42,50	4	5,447
52	50,00	1	
55	40,00	1	
Total	41,31	49	3,235

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Media_Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	249,485	16	15,593	1,973	,050
		Linearity	40,550	1	40,550	5,130	,030
		Deviation from Linearity	208,934	15	13,929	1,762	,088
	Within Groups		252,923	32	7,904		
	Total		502,408	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar * Media_Pembelajaran	,284	,081	,705	,497

10

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi_Siswa	,638	1,567
	Media_Pembelajaran	,638	1,567

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Coefficient Correlations^a

Model			Media_Pembelajaran	Persepsi_Siswa
1	Correlations	Media_Pembelajaran	1,000	-,602
		Persepsi_Siswa	-,602	1,000
	Covariances	Media_Pembelajaran	,012	-,008
		Persepsi_Siswa	-,008	,016

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

11

HASIL HIPOTESIS PENELITIAN

HASIL HIPOTESIS PENELITIAN

1. Hipotesis Pertama

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,260	4,615		5,040	,000
	Persepsi_Siswa	,393	,100	,497	3,926	,000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497 ^a	,247	,231	2,837

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Siswa

2. Hipotesis Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,888	4,168		7,890	,000
	Media_Pembelajaran	,194	,096	,284	2,031	,048

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 ^a	,081	,061	3,135

a. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran

3. Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497 ^a	,247	,215	2,867

a. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran, Persepsi_Siswa

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,236	2	62,118	7,556	,001 ^b
	Residual	378,172	46	8,221		
	Total	502,408	48			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran, Persepsi_Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,440	4,827		4,856	,000
	Persepsi_Siswa	,404	,127	,511	3,191	,003
	Media_Pembelajaran	-,016	,109	-,023	-,145	,885

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

